

BAB III

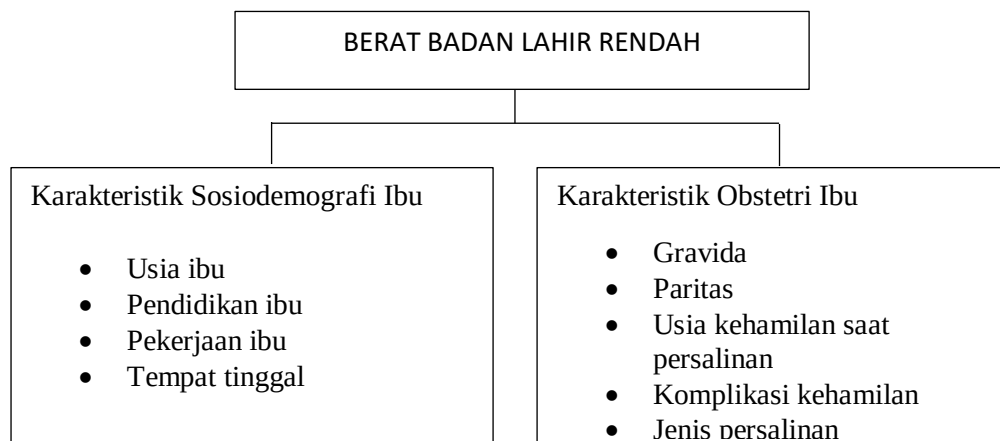
KERANGKA KOSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep merupakan landasan berpikir yang menggambarkan hubungan logis antara konsep-konsep utama dalam penelitian. Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, sehingga penelitian hanya berfokus pada satu variabel tunggal, yaitu kejadian Berat Badan Lahir Renda

Penelitian deskriptif tidak menganalisis hubungan sebab–akibat ataupun menguji pengaruh antar variabel, tetapi hanya memotret atau menggambarkan fenomena apa adanya sesuai data yang diperoleh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan memberikan deskripsi komprehensif mengenai karakteristik sosiodemografi ibu, dan karakteristik obstetric ibu pada kejadian persalinan Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Lewoleba.

Diagram berikut menunjukkan kerangka penelitian deskriptif kuantitatif dengan variabel tunggal:



Gambar 2 Kerangka Konsep

B. Varabel dan definisi operasional variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dapat berupa atribut, sifat, nilai, atau karakteristik dari objek, individu, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan dapat diukur atau diamati dalam suatu penelitian. Variabel menjadi unsur penting karena menentukan fokus penelitian dan jenis data yang dikumpulkan. (Sugiyono, 2019)

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari rekam medis ibu dan bayi baru lahir. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), yang ditentukan berdasarkan berat badan lahir bayi, yaitu kurang dari 2.500 gram. Variabel bebas meliputi karakteristik sosiodemografi ibu yang terdiri dari usia, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, dan tempat tinggal, serta karakteristik obstetri ibu yang meliputi gravida, paritas, usia kehamilan saat persalinan, komplikasi kehamilan, dan jenis persalinan. Penelitian ini bersifat deskriptif sehingga bertujuan untuk menggambarkan kejadian BBLR berdasarkan karakteristik tersebut tanpa menganalisis hubungan sebab akibat.

2. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjabaran variabel penelitian ke dalam bentuk yang lebih spesifik dan terukur sehingga dapat diamati dan diukur secara objektif. Definisi operasional menjelaskan cara peneliti menetapkan variabel berdasarkan indikator, alat ukur, sumber data, serta skala pengukuran yang

digunakan, agar tidak terjadi perbedaan penafsiran dalam proses pengumpulan dan analisis data. (Notoatmodjo, 2018; Sugiyono, 2019).

Tabel 1
Defenisi Operasional

Variabel	Sub-Variabel / Komponen	Definisi Operasional	Skala Ukur	Sumber Data
Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	Berat badan lahir bayi	Berat badan bayi yang diukur dalam satu jam pertama setelah lahir	Nominal	Rekam medis bayi
		BBLR jika berat badan lahir < 2.500 gram, tidak BBLR jika ≥ 2.500 gram	Nominal	Rekam medis bayi
	Kategori BBLR			
Karakteristik Sosiodemografi Ibu	Usia ibu	Umur ibu pada saat melahirkan berdasarkan tanggal lahir	Ordinal	Rekam medis ibu
	Pendidikan ibu	Tingkat pendidikan formal terakhir yang ditempuh ibu	Ordinal	Rekam medis / identitas pasien
	Pekerjaan ibu	Jenis pekerjaan utama ibu sebelum atau selama hamil	Nominal	Rekam medis / identitas pasien
	Tempat tinggal	Domisili ibu pada saat melahirkan (perkotaan/pedesaan)	Nominal	Rekam medis ibu
Karakteristik Obstetri Ibu	Gravida	Jumlah seluruh kehamilan yang pernah dialami ibu termasuk kehamilan saat ini	Ordinal	Rekam medis ibu
	Paritas	Jumlah persalinan yang pernah dialami ibu dengan	Ordinal	Rekam medis ibu

	usia kehamilan ≥ 28 minggu		
Usia kehamilan saat persalinan	Lama kehamilan ibu saat persalinan berlangsung	Ordinal	Rekam medis ibu
Komplikasi kehamilan	Kondisi patologis yang dialami ibu selama masa kehamilan	Nominal	Rekam medis ibu
Jenis persalinan	Cara persalinan yang dialami ibu saat melahirkan	Nominal	Rekam medis ibu
